

KEPEMIMPINAN PEDAGOGIS DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUBAHAN PRAKTIK PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR

Yudi Wahyudi^{1*}, Suherman²

^{1,2} Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

1yudiwy27@gmail.com, 2prof.suherman@gmail.com,

*Corresponding Author**

ABSTRACT

The quality of education in elementary schools is influenced by pedagogical leadership that focuses on the professional development of teachers and the improvement of learning. School principals who implement this leadership encourage innovations in teaching, such as the use of new methods, technology, and teacher development, which positively impact teaching practices and create an environment that supports change. This study uses a qualitative approach with a literature review to understand the impact of pedagogical leadership on changes in teaching practices in elementary schools. Data is analyzed using triangulation techniques to ensure validity. The research findings show that effective pedagogical leadership can foster innovation and improve the quality of education. The results indicate that the pedagogical leadership of school principals plays a crucial role in transforming teaching in elementary schools. Principals who support teacher professional development through training, workshops, and collaboration can enhance teaching competence, which positively affects student learning outcomes. Additionally, principals who encourage innovation in teaching methods, such as the use of technology and project-based learning, can increase student engagement and create more interactive learning. Ongoing support from school principals in these developments helps create a progressive learning environment that is relevant to the changing times.

Keywords: *Pedagogical Leadership, Teaching Practices, Educational Change, Elementary Schools, Education.*

ABSTRAK

Kualitas pendidikan di sekolah dasar dipengaruhi oleh kepemimpinan pedagogis yang fokus pada pengembangan profesional guru dan peningkatan pembelajaran. Kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan ini mendorong inovasi dalam pembelajaran, seperti penggunaan metode baru, teknologi, dan pengembangan guru, yang berdampak positif terhadap praktik pembelajaran dan menciptakan iklim yang mendukung perubahan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi pustaka untuk memahami pengaruh kepemimpinan pedagogis terhadap perubahan praktik pembelajaran di sekolah dasar. Data dianalisis dengan teknik triangulasi untuk memastikan validitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan pedagogis yang efektif dapat mendorong

inovasi dan meningkatkan kualitas pendidikan..Hasil penelitian Kepemimpinan pedagogis kepala sekolah memainkan peran krusial dalam perubahan pembelajaran di sekolah dasar. Kepala sekolah yang mendukung pengembangan profesional guru melalui pelatihan, workshop, dan kolaborasi dapat meningkatkan kompetensi mengajar guru, yang berdampak pada peningkatan hasil pembelajaran siswa. Selain itu, kepala sekolah yang mendorong inovasi dalam metode pembelajaran, seperti penggunaan teknologi dan pembelajaran berbasis proyek, dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif. Dukungan berkelanjutan dari kepala sekolah dalam pengembangan ini membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang progresif dan relevan dengan perkembangan zaman.

Kata Kunci: Kepemimpinan Pedagogis, Praktik Pembelajaran, Perubahan Pembelajaran, Sekolah Dasar, Pendidikan.

A. Pendahuluan

Kualitas pendidikan di sekolah dasar dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kualitas kepemimpinan yang ada di sekolah. Kepemimpinan pedagogis, yang mengedepankan pengembangan profesional guru dan peningkatan kualitas pengajaran, menjadi kunci dalam menciptakan perubahan positif dalam praktik pembelajaran.

Kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan pedagogis dapat mendorong para guru untuk mengadopsi pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif, serta memastikan bahwa setiap kebijakan yang diterapkan berfokus pada peningkatan pembelajaran siswa.

Beberapa penelitian menyebutkan bahwa kepemimpinan pedagogis yang berfokus pada pengembangan guru dan pembelajaran dapat memberikan dampak signifikan terhadap kualitas pengajaran dan praktik pembelajaran di sekolah dasar (Hallinger, 2011; Leithwood et al., 2004).

Kepemimpinan pedagogis mengacu pada kepemimpinan yang berfokus pada pengajaran, pembelajaran, dan pengembangan profesional guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Hallinger, 2011). Kepala sekolah yang memiliki kepemimpinan pedagogis berperan sebagai fasilitator, mentor, dan pengarah dalam proses pembelajaran di sekolah.

Praktik pembelajaran di sekolah dasar melibatkan metode pengajaran yang tidak hanya berbasis pada kurikulum, tetapi juga pada interaksi sosial, pengembangan karakter, dan kreativitas siswa. Praktik pembelajaran yang baik di sekolah dasar harus mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dan berkembang sesuai dengan potensi mereka.

Perubahan dalam praktik pembelajaran sering kali disebabkan oleh inovasi yang dipimpin oleh kepala sekolah, baik dalam bentuk metode pembelajaran yang baru, penggunaan teknologi, atau pengembangan profesional guru. Kepemimpinan pedagogis berperan dalam menciptakan iklim yang mendukung perubahan ini (Leithwood & Jantzi, 2006).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui studi Pustaka, yaitu pengumpulan informasi dari berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Sumber-sumber tersebut

mencakup jurnal ilmiah, artikel penelitian, laporan kebijakan, dan dokumen-dokumen terkait yang membahas tentang kepemimpinan pedagogis, perubahan praktik pembelajaran, serta kualitas Pendidikan di sekolah dasar.

Teknik pengumpulan data melalui kajian literatur dan dokumentasi lalu di analisis.

Keabsahan data penelitian ini menggunakan Teknik triangulasi, yaitu membandingkan temuan-temuan yang diperoleh dari berbagai sumber literatur yang berbeda. Dengan cara ini, peneliti dapat memverifikasi konsistensi informasi dan mengurangi bias yang mungkin terjadi dalam proses pengumpulan dan analisis data.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peran Kepemimpinan Pedagogis dalam Perubahan Pembelajaran

Kepemimpinan pedagogis yang diterapkan oleh kepala sekolah sangat mempengaruhi perubahan praktik pembelajaran di sekolah dasar. Kepala sekolah yang aktif memberikan dukungan dalam bentuk

pelatihan guru dan mendorong kolaborasi antar guru berperan penting dalam memfasilitasi inovasi dalam pembelajaran. Selain itu, kepala sekolah yang memiliki visi yang jelas tentang peningkatan kualitas pengajaran dapat membawa perubahan yang signifikan dalam metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Menurut *Jurnal Manajemen Pendidikan* oleh Hadiyanto (2016), kepala sekolah memiliki peran strategis dalam perubahan praktik pembelajaran melalui kepemimpinan pedagogis. Kepala sekolah yang efektif tidak hanya berfokus pada pengelolaan administratif, tetapi juga mendorong peningkatan profesionalisme guru. Dalam penelitiannya, Hadiyanto menekankan bahwa kepala sekolah yang proaktif dalam memberikan pelatihan kepada guru dan menciptakan kesempatan bagi guru untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman dapat mempercepat penerapan inovasi pembelajaran. Kepala sekolah yang mampu menciptakan lingkungan kolaboratif juga akan meningkatkan rasa

percaya diri guru dalam mencoba pendekatan baru dalam pengajaran (Hadiyanto, 2016).

Dalam penelitian yang dipublikasikan oleh *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* oleh Kusumawati (2018), juga dijelaskan bahwa kepala sekolah yang memiliki visi yang jelas tentang pengembangan kualitas pendidikan dapat mempengaruhi perubahan dalam metode pembelajaran. Kepemimpinan pedagogis yang berfokus pada perencanaan yang matang dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang sistematis akan membantu guru dalam menyusun metode yang lebih efektif sesuai dengan kebutuhan siswa. Kusumawati menambahkan bahwa kepala sekolah yang mengintegrasikan visi pendidikan dalam budaya sekolah dapat meningkatkan komitmen dan loyalitas guru terhadap perubahan positif dalam praktik pembelajaran (Kusumawati, 2018).

Lebih lanjut, *Jurnal Kepemimpinan dan Manajemen* oleh Zubaidah (2020) menyatakan bahwa kepala sekolah yang berhasil melakukan kepemimpinan pedagogis akan

memberikan dukungan yang berkelanjutan melalui penguatan kapasitas guru, baik melalui pelatihan maupun kolaborasi. Zubaidah mengungkapkan bahwa perubahan pembelajaran yang terjadi tidak hanya karena pengaruh kepala sekolah dalam memberikan pelatihan, tetapi juga karena keberanian kepala sekolah untuk mengimplementasikan kebijakan yang mendukung inovasi dalam pembelajaran dan mengevaluasi hasilnya secara terus-menerus. Hal ini membantu terciptanya perubahan pembelajaran yang lebih progresif dan relevan dengan kebutuhan zaman (Zubaidah, 2020).

Kepemimpinan pedagogis kepala sekolah memiliki peran krusial dalam mengubah praktik pembelajaran di sekolah dasar. Kepala sekolah yang aktif memberikan dukungan melalui pelatihan guru, mendorong kolaborasi antar guru, serta memiliki visi yang jelas untuk peningkatan kualitas pengajaran, dapat memfasilitasi inovasi dan perubahan signifikan dalam metode pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah yang proaktif dalam

menciptakan lingkungan kolaboratif dan sistem evaluasi yang tepat dapat mempercepat penerapan pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa. Kepemimpinan yang berfokus pada pengembangan profesionalisme guru dan evaluasi berkelanjutan memungkinkan terciptanya pembelajaran yang lebih progresif dan sesuai dengan perubahan zaman.

Pengembangan Profesional Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah yang mendorong pengembangan profesional guru melalui pelatihan, workshop, dan forum diskusi mampu meningkatkan kemampuan mengajar guru. Guru yang merasa didukung dalam pengembangan kompetensinya akan lebih termotivasi untuk menerapkan teknik pengajaran yang lebih efektif dan inovatif, yang pada akhirnya meningkatkan hasil pembelajaran siswa.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Helmi, Ahmad Rudini, M. Ihsan Ramadhani, Nadya Huda, dan Nurul Huda Fitriani (2022), strategi kepala sekolah dalam meningkatkan

kompetensi profesional guru di SMP Negeri 1 Belawang meliputi pelatihan pengembangan kurikulum, seperti menyusun program tahunan, program semester, kalender pendidikan, pelatihan menyusun silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Selain itu, program perbaikan dan pengayaan melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) juga menjadi bagian dari upaya peningkatan kompetensi guru. Pelaksanaan pelatihan dan workshop internal kompetensi guru menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Namun, terdapat hambatan seperti kurangnya dukungan sarana dan prasarana, kurangnya tingkat kepedulian dan tanggung jawab guru, serta kurangnya dukungan komite sekolah dan masyarakat dalam proses peningkatan kompetensi profesional guru. Selain itu, dalam penelitian yang dipublikasikan oleh Rabiatul Adwiyah Br Hsb (2024), pengembangan profesi guru juga terjadi melalui pelatihan dan kursus berbasis teknologi. Guru dapat mengikuti kursus online, webinar, dan

pelatihan digital untuk memperbarui keterampilan mereka dan mempelajari teknik pengajaran terbaru. Teknologi menyediakan akses ke sumber daya pendidikan global dan komunitas profesional yang luas, memungkinkan guru untuk terus belajar dan beradaptasi dengan tren pendidikan yang berkembang. Dengan terus mengikuti pelatihan berbasis teknologi, guru tidak hanya memperluas pengetahuan mereka tetapi juga mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan dan peluang baru dalam dunia pendidikan yang semakin terhubung secara digital.

Lebih lanjut, dalam penelitian yang dilakukan oleh Mubarak, Sholeh, dan Irayana (2023), pengembangan profesional guru mencakup segala bentuk pembelajaran dan pengembangan diri yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesionalnya. Pengembangan ini tidak hanya dilakukan melalui pendidikan formal, tetapi juga melalui berbagai kegiatan non-formal seperti pelatihan, workshop, seminar, dan partisipasi dalam komunitas belajar. Dalam konteks ini, kepala sekolah

memiliki peran penting dalam menyediakan kesempatan bagi guru untuk mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut, sehingga dapat meningkatkan kompetensi dan profesionalisme mereka dalam proses pembelajaran.

Kesimpulannya, kepala sekolah memiliki peran krusial dalam mendorong pengembangan profesional guru melalui pelatihan, workshop, dan forum diskusi yang meningkatkan kompetensi mengajar guru. Dukungan ini memotivasi guru untuk menerapkan teknik pengajaran yang lebih efektif dan inovatif, yang berdampak positif pada hasil pembelajaran siswa. Penelitian menunjukkan bahwa pelatihan yang meliputi penyusunan kurikulum, silabus, dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dapat meningkatkan pemahaman guru, meskipun ada tantangan seperti kurangnya sarana dan dukungan. Selain itu, pelatihan berbasis teknologi juga penting untuk membantu guru memperbarui keterampilan mereka, sehingga mereka tetap relevan dengan perkembangan pendidikan digital.

Kepala sekolah memainkan peran sentral dalam menyediakan kesempatan bagi guru untuk mengikuti kegiatan pengembangan tersebut, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah.

Inovasi dalam Metode Pembelajaran

Kepemimpinan pedagogis juga berpengaruh dalam mendorong penerapan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik, seperti penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan pembelajaran berbasis proyek. Guru yang didorong untuk mengembangkan kreativitas dalam mengajar lebih cenderung mengadopsi metode yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa.

Kepemimpinan pedagogis berperan signifikan dalam mendorong inovasi dalam metode pembelajaran di sekolah dasar, terutama dalam hal pengintegrasian teknologi dan pembelajaran berbasis proyek.

Penelitian oleh Sholeh (2023) menunjukkan bahwa kepala sekolah yang memiliki visi pedagogis yang jelas cenderung mendorong guru untuk berinovasi dalam

mengembangkan metode pembelajaran yang tidak hanya efektif, tetapi juga menarik dan relevan dengan perkembangan zaman. Guru yang merasa didukung oleh kepala sekolah dalam aspek ini akan lebih termotivasi untuk mengadopsi teknologi dalam pembelajaran, yang dapat meningkatkan keterlibatan dan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar mengajar.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sari (2022), yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih memahami materi dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan. Selain itu, pendekatan pembelajaran berbasis proyek yang didorong oleh kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan kreativitas siswa dan memungkinkan mereka untuk belajar melalui pengalaman langsung.

Menurut penelitian yang dipublikasikan oleh Jurnal Al-Mubtadi, inovasi pembelajaran dengan pendekatan Connection Based Learning (CBL) di sekolah dasar

dapat menumbuhkan karakter sosial entrepreneurship pada peserta didik. Pendekatan ini mengedepankan aspek kolaborasi antara guru, siswa, dan masyarakat, serta penerapan pembelajaran yang relevan dengan isu-isu sosial yang berkembang.

Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya belajar materi akademik, tetapi juga mengembangkan soft skills yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sosial, seperti kepemimpinan, komunikasi, dan penyelesaian masalah. Kepala sekolah yang memiliki peran penting dalam menciptakan ruang bagi guru untuk menerapkan metode ini juga berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, peran kepala sekolah dalam mendorong inovasi melalui kepemimpinan pedagogis yang kuat sangat penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang adaptif dan progresif, yang pada gilirannya akan menghasilkan peningkatan hasil belajar siswa.

D. Kesimpulan

Peran Kepemimpinan Pedagogis dalam Perubahan Pembelajaran:

Kepala sekolah yang aktif dalam mendukung pelatihan guru dan mendorong kolaborasi antar guru sangat mempengaruhi perubahan dalam praktik pembelajaran. Kepala sekolah dengan visi yang jelas tentang peningkatan kualitas pengajaran dapat mempercepat adopsi metode pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Pengembangan Profesional Guru:

Kepala sekolah memiliki peran penting dalam mendorong pengembangan profesional guru melalui pelatihan, workshop, dan forum diskusi. Dukungan ini memotivasi guru untuk meningkatkan keterampilan mengajar mereka, yang pada gilirannya meningkatkan hasil pembelajaran siswa. Pengembangan profesional juga mencakup pelatihan berbasis teknologi yang membantu guru tetap relevan dengan perkembangan pendidikan.

Inovasi dalam Metode

Pembelajaran: Kepemimpinan pedagogis yang kuat berperan besar dalam mendorong inovasi dalam metode pembelajaran. Penggunaan teknologi dan pembelajaran berbasis proyek meningkatkan keterlibatan siswa dan memungkinkan mereka untuk belajar dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan. Kepala sekolah yang mendukung pengembangan metode inovatif berkontribusi dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih adaptif dan progresif.

Pentingnya Kolaborasi dan Evaluasi Berkelanjutan:

Kepala sekolah yang menciptakan ruang kolaboratif bagi guru dan mengimplementasikan kebijakan yang mendukung inovasi serta melakukan evaluasi berkelanjutan dapat mempercepat perubahan menuju pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan tuntutan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Adwiyah, R. 2024. Strategi Pengembangan Karir Guru. *Analysis Journal Of Education*. Vol. 2, No. 2, 2024, hlm. 259-267
- Hadiyanto, M. (2016). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 124-132.
- Hallinger, P. (2011). *Leadership for learning: Lessons from 40 years of empirical research*. *Journal of Educational Administration*, 49(2), 125-141.
- Helmi at all, (2023). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pada SMP Negeri 1 Belawang. *Journal On Education*. Hlm : 7104-7116
- Jurnal Al-Mubtadi, (2023). "Inovasi Pembelajaran pada Sekolah Dasar dengan Pengintegrasian Pendekatan Connection Based Learning." *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*.
- Kusumawati, D. (2018). Pengaruh Kepemimpinan Pedagogis Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 14(1), 45-58.
- Leithwood, K., Louis, K. S., Anderson, S., & Wahlstrom, K. (2004). *How leadership influences student learning*. The Wallace Foundation.
- Leithwood, K., & Jantzi, D. (2006). *Transformational school leadership for large-scale reform: Effects on students, teachers, and their classroom practices. School Effectiveness and School Improvement*, 17(2), 201-227.
- Miramadhani, A. dkk. 2024. Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru. *Jurnal Pendidikan dan Sosial*. Vol. 02. No. 03. 2024. 253-266
- Robinson, V. M. J. (2007). *School leadership and student outcomes: Identifying what works and why*. *Educational Administration Quarterly*, 43(1), 5-44.
- Sari, M. (2022). "Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar: Meningkatkan Keterlibatan Siswa." *Jurnal Teknologi Pendidikan*.
- Sholeh, M. (2023). "Penerapan Teknologi dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar: Peran Kepemimpinan Pedagogis dalam Inovasi Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Zubaidah, S. (2020). Kepemimpinan Pedagogis dan Inovasi Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Kepemimpinan dan Manajemen*, 9(3), 212-225.
-